**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

1. Pernikahan dini yang terjadi di Desa Bonde kec. Campalagian kab. Polewali Mandar disebabkan oleh faktor orang tua, ekonomi keluarga, dan kenakalan remaja.
2. Berdasarkan perhitungan analisis berada pada taraf nyata α =0,05 dan n=26 pada uji satu pihak dk= n-2 = 26-2= 24 sehingga diperoleh t-tabel 1,706. Dengan ketentuan bahwa nilai t-hitung ≥ t-tabel atau 2,100 ≥ 1,706. Keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pernikahan dini terhadap pendidikan anak di Desa Bonde Kec. Campalagian Kab. Polewali Mandar.
3. Berdasarkan uji korelasi *product moment* ditemukan sebesar 0,394, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pernikahan dini terhadap pendidikan anak. Dan diketahui bahwa untuk N= 26, taraf signifikansi 5%, maka harga rtabel = 0,388. Ketentuannya bila rhitung lebih kecil dari rtabel *(rhitung ˂ rtabel),* maka Ho di terima dan H1 ditolak. Tetapi sebaliknya bila rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung ˃ rtabel), maka H1 diterima. Ternyata rhitung (0,394) lebih besar dari rtabel (0,388).

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada para orang tua yang berada di daerah penelitian ini dan para orang tua pada umumnya, juga kepada pasangan usia dini yang mengarungi bahtera kehidupan berumah tangga, sebagai berikut :

1. Orang tua dan anak hendaknya jangan terpengaruh kebiasaan masyarakat sekitar,dan ada baiknya kebiasaan ini dihilangkan.
2. Bagi pasangan usia muda sebaiknya diperhitungkan terlebih dahulu resiko apa yang akan dihadapi. Karena banyak sekali terjadi perceraian pada pasangan usia muda karena disebabkan mereka belum mempunyai ilmu yang memadai mengenai rumah tangga.